

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Bandung bertujuan untuk mengetahui apakah *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *gender* terhadap *judgment* auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, dengan menggunakan uji parsial (uji t), didapat nilai signifikansi sebesar 0,964. Dari hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Hal ini disebabkan tidak ada perbedaan kualitas *judgment* yang dihasilkan oleh pria maupun wanita. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh tekanan ketaatan terhadap *judgment* auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, dengan menggunakan uji parsial (uji t), didapat nilai signifikansi sebesar 0,007. Adapun pengaruh tersebut bersifat negatif dimana setiap kali auditor merasa tertekan maka akan menyebabkan menurunnya tingkat *judgment* yang dibuat oleh auditor tersebut. Dari hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Hal ini disebabkan auditor tidak dapat melakukan *judgment* dengan baik jika dihadapkan dalam kondisi yang membuatnya menentang standar profesionalisme. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kompleksitas tugas terhadap *judgment* auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, dengan menggunakan uji parsial (uji t), didapat nilai signifikansi sebesar 0,164. Dari hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Hal ini disebabkan auditor mampu mengatasi dan telah terlatih dalam menghadapi tugas yang kompleks sehingga tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang dihasilkannya.

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh pengalaman terhadap *judgment* auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, dengan menggunakan uji parsial (uji t), didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif dimana semakin berpengalaman auditor tersebut maka semakin baik *judgment* yang dibuat oleh auditor tersebut. Dari hasil ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Hal ini disebabkan kualitas *judgment* baik dalam menganalisis maupun dalam hal profesionalisme lebih baik saat seorang auditor semakin memiliki pengalaman.

2. Berdasarkan analisis data menggunakan uji simultan (uji F) yang dilihat dari tabel anova, didapat hasil nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor secara bersama-sama atau secara simultan akan mempengaruhi *judgment* auditor.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan *judgment* yang baik, sebaiknya seorang auditor tidak dikondisikan dalam posisi yang membuatnya menentang standar profesionalisme demi kepentingan pribadi maupun pihak yang bersangkutan. Jika *judgment* yang dihasilkan tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya, maka kualitas audit tidak baik dan opini yang dihasilkan juga tidak dapat diandalkan.
2. Meskipun saat ini kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *judgment* auditor, tetapi sebaiknya seorang auditor tidak mendapatkan tugas yang terlalu kompleks atau tugas yang tidak dipahaminya, karena mungkin lama-kelamaan seorang auditor dapat mencapai titik jenuh dimana mereka tidak dapat menghasilkan *judgment* yang baik saat tugas yang dimilikinya menumpuk atau kompleks serta tidak dipahami.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kualitas *judgment* baik dalam menganalisis maupun dalam hal profesionalisme lebih baik saat seorang auditor semakin memiliki pengalaman. Maka dari itu, akan lebih baik jika adanya *event* dimana dilakukan *sharing* antar *staff level* sehingga level junior pun secara tidak langsung mendapat ilmu dari level staf lainnya yang berbagi cerita pengalaman. Selain itu *training* juga dapat menambah pengalaman dari seorang auditor.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih banyak melibatkan manajer dan *partner* sebagai responden agar penelitian yang dilakukan lebih mencakup semua *staff level*, dari level junior sampai dengan level *partner*. Selain itu juga penelitian selanjutnya lebih baik disertai dengan pertanyaan kuesioner berupa kasus agar hasil dari penelitian dapat lebih diandalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M., dan A. Wright. (1987). An Examination of The Effects of Experience and Task Complexity on Audit Judgements. *The Accounting Review, Vol LXII, No. 1*, 1-13.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education Limited.
- Bonner. (1999). Judgment and Decision Making Research in Accounting. *Accounting Horizons 13*, 385-398.
- Bouwman, M., dan B. Wray. (1997). Judgment and Decision Making Part II :: Expertise, Consensus and Accuracy, Behaviour. *Accounting Research : Foundation and Frontier, American Accounting Association*, 93.
- Chung, J., dan Monroe. (2001). A Research Note On the Effects of Gender and Task Complexity on An Audit Judgment. *Journal of Behavioural Research 13*, 111-125.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hogarth, R. M. , dan H. Einhorn. (1992). Order Effects in Belief Updating : The Belief-Adjustment Mode. *Cognitive Psychology 24*.
- Idris, S. A. (2012). Analisis Perbandingan Metode Analytical Hierarchy Process dan Simple Additive Weighting. *Tax and Accounting Review Vol. 2*.
- Jamilah, S. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Jiambalvo, J., dan J. Pratt. (1982). Task Complexity and Leadership Effectiveness in CPA Firms. *The Accounting Review, Vol LVII, No.4*.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Milgram, S. (1974). *Obedience to Authority*. New York: Harper and Row.
- Muawanah, U., dan N. Indriantoro. (2001). Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit : Peran Locus of Control, Komitmen Profesi, dan Kesadaran Etis. *Jurnal Riset Indonesia Vol. 4 No. 2*, 133-150.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nobelius, A.M. (2012). *What Is The Difference Between Sex And Gender?* Monash: Monash University.

- Palmer, K. (1997). Gender In Management: A Sociological Perspective. *The International Journal of Accounting and Business Society*, Vol. 5, No. 1, 67-99.
- Puspitaningrum, A.S. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, R.A. (2007). *Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ramaya, T. K. (2005). *Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor*. Solo: SNA VIII.
- Restuningdiah, N., dan N. Indriantoro. (2000). Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 3 No. 2*, 119-133.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, S., dan Tjiptono. (2001). *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Z., Iskandar, dan J. M. Poon. (2007). Effect of Goal Orientation and Task Complexity on Audit Judgment Performance. *Malaysian Accounting Review*, Vol 6, No. 2, 123-139.
- Sekaran, U., dan R. Bougie. (2013). Edisi 6. *Research Method for Business*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryadi, A., dan E. Idris. (2004). *Kesetaraan Jender dalam Bidang Pendidikan*. Bandung: PT. Genesindo.
- Tuanakota, T. M. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wood, R. E. (1986). Task Complexity. Definition of The Construct. *Organizational Behaviour and Human Decision Process*, 60-82.
- Zulaikha. (2002). *Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.